

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kepariwisataan merupakan salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia dan terbukti menyumbangkan pendapatan yang besar. Kepariwisataan akan terus berkembang selaras dengan perkembangan industrialisasi dan perubahan gaya hidup yang menyebabkan orang-orang semakin memiliki kemampuan untuk berwisata dan memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan perjalanan, khususnya ke Indonesia.¹

Pariwisata halal adalah bagian dari industri pariwisata yang menyediakan layanan wisatawan dengan merujuk pada aturan-aturan Islam. Parawisata halal ini diperuntukkan bagi wisatawan muslim (ramah muslim) tapi tidak menutup pemanfaatannya bagi wisatawan nonmuslim. Sebagai contoh, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pariwisata halal antara lain yaitu hotel yang menyediakan sarana ibadah bagi umat Islam, menyediakan makanan dan minuman halal, memiliki fasilitas kolam renang yang terpisah tempatnya untuk pria dan wanita. Begitu juga dengan penyedia jasa transportasi wajib memberikan kemudahan bagi wisatawan muslim dalam pelaksanaan ibadah selama

¹ Vega Aditama, Bambang Wedyantadji, and I Wayan Mundra, 'Kajian Konstruksi Bangunan Dalam Upaya Pengembangan Desa Wisata Kepung Budaya Desa Watulimo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek', *Jurnal Sondir*, 2020, 53–62 (h. 53).

perjalanan, berupa penyediaan tempat sholat di dalam pesawat, Pemberitahuan apabila telah memasuki waktu sholat, penyediaan makanan dan minuman halal, Dan adanya hiburan Islami selama perjalanan.

Pariwisata halal atau istilah lainnya pariwisata berbasis syariah dipahami sebagai produk-produk kepariwisataan yang menyediakan layanan keramahtamahan yang memenuhi persyaratan syar'i. Segmen pasar produk dan jasa (kepariwisataan) berbasis syariah bukan hanya untuk kaum muslim, namun juga non-muslim. Hal ini karena konsumsi produk dan jasa berbasis syariah berefek baik, sehat, dan mengangkat gaya hidup. Wisata berbasis syariah telah menciptakan aktivitas ekonomi hulu-hilir yang berlandaskan pada prinsip-prinsip berbasis syariah yang diyakini akan memberi sumbangan pendapatan signifikan, baik kepada ekonomi dan perilaku masyarakat sekitar maupun negara.²

Pengembangan pariwisata halal Indonesia telah dilakukan sejak lima tahun lalu dan merupakan program prioritas kementerian pariwisata, Akhirnya mampu menunjukkan potensinya sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia versi *Global Muslim Travel Index (GMTI)* tahun 2019. Indonesia sebagai destinasi wisata muslim dunia versi *GMTI*, tentunya memerlukan panduan konkrit terkait penyelenggaraan pariwisata

² Riky Soleman, 'Strategi Pengembangan Halal Tourism And Human Development Di Indonesia Melalui Pendekatan Competitive Advantage', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 3.1 (2023), 282–96, (h. 98) .

halal terutama pelaku industri. Potensi yang dimiliki Indonesia diakui menjadi pusat pariwisata halal di dunia karena didukung keindahan alam, budaya dan populasi muslim terbesar di dunia. Penerapan prinsip pembangunan pariwisata halal yang bertanggung jawab melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim.³

Provinsi Bengkulu sebagai salah satu daerah yang berpenduduk mayoritas muslim. Data dari Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) masyarakat Provinsi Bengkulu yang beragama Islam mencapai 97% atau sekitar 2,03 Juta Jiwa. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung Bengkulu sebagai destinasi wisata halal di Indonesia.

B. Permasalahan Dilokasi

Di Desa Pengubaian memiliki beberapa potensi wisata pantai salah satunya Pantai Pengubaian. Mayoritas penduduk di Pantai Pengubaian beragama Islam, namun kendala yang ditemui belum diterapkan konsep halal *tourism* diwisata pantai Pengubaian sehingga wisata pantai Pengubaian belum dikategorikan halal *tourism*.

Pariwisata halal merujuk kepada pariwisata yang sesuai dengan syariat Islam dan nilai-nilai Islam. Penerapan konsep ini

³ Pengelola Web Kemdikbud, '5 Tahun Kembangkan Pariwisata Halal, Indonesia Raih Peringkat Pertama Wisata Halal Dunia 2019'. <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/04/5>> [Diakses, 10 Agustus 2024].

dibutuhkan oleh umat Islam sebagai daya tarik untuk melakukan kunjungan wisata. Bila konsep ini dapat diterapkan, terdapat peluang peningkatan jumlah wisatawan yang ujungnya akan meningkatkan perekonomian negara.

Perlu di garis bawahi bahwa konsep pariwisata halal sendiri adalah konsep yang umum digunakan, misalnya dalam pariwisata halal dilarang makan dan minum yang diharamkan seperti alkohol dan makanan yang mengandung babi, berpakaian terlalu vulgar, dan lain sebagainya yang dilarang agama Islam, hal ini sebetulnya tidak hanya dibutuhkan oleh wisatawan Muslim, Untuk wisatawan non-Muslim sendiri boleh mengikuti atau tidak mengikuti konsep pariwisata halal yang penting masih dalam batas kewajaran.

Pantai Pengubaian merupakan destinasi wisata yang saat ini banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, Banyak wisatawan asing yang berkunjung kepantai pengubaian. Kendala yang ada dilokasi tersebut adalah belum diterapkan konsep halal *tourism*.

Melalui observasi yang telah dilakukan pada objek wisata pantai Pengubaian, akan dilakukan Edukasi Konsep Pengembangan Halal *Tourism* Wisata Pantai Pengubaian Dalam Meningkatkan Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Kaur.

C. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan Informasi tentang konsep pengembangan halal *tourism* kepada pelaku wisata maupun masyarakat setempat
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang halal *tourism*
3. Meningkatkan fasilitas dan layanan yang mendukung halal *tourism*
4. Peningkatan keterlibatan komunitas sadar wisata.

Dan merencanakan kegiatan edukasi pengembangan yang sesuai, agar wisata Pantai Pengubaian dapat menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan yang menerapkan konsep halal *tourism*.

D. Manfaat Kegiatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau rekomendasi bagi pelaku wisata sehingga bisa meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan. Dan bisa menjadi masukan atau rekomendasi bagi pengambil kebijakan di lingkungan pemerintah daerah dan pusat. Sehingga wisata Pantai Pengubaian mampu mengembangkan konsep halal *tourism* dan mampu menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu andalan dalam memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat desa.